

## **Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Metode *Full Costing* (Studi Pada UMKM Kue Mentega Tongkuno di Kecamatan Gentuma Raya)**

**Nurbaiti Siti Masita Mokoginta**

*Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan perhitungan Harga Pokok Produksi Sederhana yang dilakukan pelaku usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa total biaya pokok produksi dengan menggunakan pendekatan *full costing* lebih tinggi, begitu juga dengan harga per stoples plastik kue mentega akan lebih tinggi. Berbanding terbalik dengan perhitungan total biaya pokok produksi sederhana yang dilakukan oleh pelaku UMKM Kue Mentega Tongkuno menghasilkan total biaya produksi yang rendah, ini dikarenakan pelaku usaha tidak menambahkan biaya *overhead* pabrik (tetap & variabel) dalam menetapkan biaya pokok produksinya. Dengan demikian harga produksi perstoples plastik kue menjadi rendah pula.

**Kata kunci:** Metode *Full Costing*, Harga Pokok Produksi, Harga Jual

---

Copyright (c) 2022 Nurbaiti Siti Masita Mokoginta

✉ Corresponding author :

Email Address : [nurbaiti.moko87@gmail.com](mailto:nurbaiti.moko87@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan ekonomi di Indonesia secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis di berbagai bidang seperti Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang sering di sebut UMKM (Karim dkk, 2021). Pada suatu usaha untuk menegaskan hasil adapun penentuan harga produk produksi adalah keadaan yang sangatlah vital dan tidaklah gampang untuk dilakukan (Syukur dkk, 2021). penentuan harga wajib ditetapkan secara benar, teliti dan hati-hati. situasi ini dikerjakan agar supaya suatu

usaha memperoleh persaingan dengan usaha-usaha lain yang membuat produk sejenis dalam jangka waktu yang lebih lama (Nur dkk, 2020).

Harga pokok produksi adalah harga total barang-barang yang dikelola oleh pengusaha yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dan di tambah dengan persediaan bahan awal dan di kurangi dengan sisa bahan akhir. Harga pokok produksi merupakan jumlah harga pokok yang diselesaikan semasa periode berlangsung (Muslimin & Sulfianty, 2022). Dari penjelasan di atas di simpulkan bahwa harga pokok produksi merupakan sekelompok biaya yang di keluarkan untuk diproses dalam manufktur atau memproduksi suatu barang berupa bahan baku langsung, tenaga kerja, *overhead* pabrik selama masa produksi (Nurjanna dkk, 2022). Dalam perhitungan biaya terdapat dua metode penentuan biaya produk yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

Metode *full costing* adalah sistem penetapan *cost* produksi yang menghitung semua komponen produksi ke dalam *cost* produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Rahim dkk, 2022). Metode *full costing* merupakan suatu informasi biaya yang sangat efektif dan efisien yang di butuhkan oleh pelaku usaha untuk perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual (Samsul (2013). Tiga kelebihan dari menggunakan metode *full costing* ini adalah 1) bisa memperlihatkan total biaya *overhead* dengan sangat komprehensif karena memperhitungkan dua macam biaya, yaitu biaya *overhead* tetap dan *variable*. 2) sistem ini bisa menunda biaya *overhead* ketika produk belum laku terjual di pasaran. 3) beban biaya *overhead* dari produk yang belum terjual dapat dialihkan untuk mengurangi atau menambah harga pokok (Mulyadi, 2010).

Usaha yang didirikan oleh Tongkuno merupakan bentuk usaha yang berbentuk usaha industri rumahan yang dikelola perseorangan, industri pembuatan kue kering/mentega ini yang terletak di Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini hendak menguraikan tentang perhitungan harga pokok produksi untuk penetapan harga jual kue kering yang didirikan tongkuno. Penentuan harga jual yang di buat oleh Tongkuno hanya pada sebatas menghitung biaya-biaya produksi yang diketahui saja tetapi belum memperhitungkan biaya secara keseluruhan dan memandang posisi pasar dengan takaran laba yang diinginkan pelaku usaha (Hasniati dkk, 2022). Laba yang diharapkan pelaku usaha bukan menunjukkan laba yang sebenarnya, ini dikarenakan pelaku usaha tidak menghitung semua biaya-biaya produksi secara menyeluruh agar bisa menetapkan harga jual yang tepat untuk memperoleh laba yang diinginkan dalam tiap kali produksi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian dan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak pelaku usaha UMKM kue mentega serta meminta harga pembelian bahan baku, upah pekerja serta biaya-biaya yang dikeluarkan dalam tiap

kali produksi. Adapun data sekunder yang diperoleh dari penelitian yaitu latar belakang berdirinya usaha, serta struktur organisasi tugas dan fungsi masing-masing serta data-data lainnya yang relevan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2019). Penentuan informan yang dilakukan peneliti adalah pelaku usaha/pemilik usaha yang tau dengan harga pembelian bahan baku, biaya-biaya yang terkait produksi kue.

Teknik pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang langsung dilakukan pada lokasi penelitian dengan mewawancarai seluruh informan yang ada serta menggunakan literatur dan buku yang relevan dengan penelitian ini (Ghozali, 2013). Maka Metode analisis yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, di katakan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti menanalisis tentang perhitungan harga pokok produksi di sebuah usaha kue kering/mentega yang berada di kecamatan Gentuma Raya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil pengamatan dan penelitian yang di buat atas penetapan harga pokok produksi yang dilakukan pelaku usaha ibu Tongkuno, peneliti mendapati adanya biaya produksi yang tidak ditulis secara detail oleh tongkuno dalam kalkulasi penjumlahan harga pokok produksi yaitu biaya *overhead* pabrik. Sehingga dalam perhitungannya biaya overhead menurun dan mempengaruhi harga pokok produksi dalam penetapan harga jual. Perhitungan harga pokok produksi Tongkuno menggunakan perhitungansederhana.

**Tabel 1.** Daftar Nama dan Harga Bahan Kue

Keterangan	Nama Bahan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Total Biaya
Bahan Baku	Tepung Terigu	60 Sak	Rp 200.000	Rp 12.000.000
	Telur	150 Bak	50.000	7.500.000
	Mentega	55 Karton	220.000	12.100.000
	Gula	10 Sak	1.000.000	10.000.000
	Coklat Sparrow	15 Karton	500.000	7.500.000
	Meisis	20 Karton	350.000	7.000.000
	Selai	15 Karton	350.000	5.250.000
	Butter (Penyedap)	4 Galon	500.000	2.000.000
	Vanili Cair	10 Lusin	38.000	380.000
	Vanili Bubuk	6 Dos	15.000	90.000
	Susu Kaleng	6 Karton	500.000	3.000.000
	Coklat Tulip	10 Kg	185.000	1.850.000
	Kuning (instan)	Telur 5 Botol	75.000	375.000
	Coklat Cair	2 Botol	125.000	250.000
	Pewarna Makanan	2 Botol	10.000	200.000
	Spikel	3 Kg	55.000	165.000
	Keju	10 Kg	120.000	1.200.000
	Kenari	1,5 Kg	160.000	240.000
	Krenten	1,5 Kg	125.000	187.500
	Palem <i>Sugar</i>	2 Lusin	72.000	144.000
<b>Total</b>				<b>71.431.500</b>

Sumber: Data hasil penelitian, 2022.

Tabel 2. Total biaya tenaga kerja langsung

No	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja / (Karton)	Jumlah Mentega (Karton)
	7 orang	Rp 350.000	55
<b>Total Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>		<b>Rp 19.250.000</b>	

Sumber: Data hasil penelitian, 2022.

Tabel 3. Biaya Total

No	Keterangan	Total Biaya Produksi
1	Biaya bahan baku	Rp 71.431.500
2	Biaya tenaga kerja langsung	Rp 19.250.000
<b>Total keseluruhan</b>		<b>Rp 90.681.500</b>
<b>Jumlah unit produksi (stoples plastik)</b>		<b>1.980</b>
<b>Harga pokok produksi per stoples</b>		<b>Rp 45.799</b>

Sumber: Data hasil penelitian, 2022.

Perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* seperti pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Penentuan Harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*

Keterangan	Total Biaya
Biaya bahan baku	Rp 71.431.500
Biaya tenaga kerja langsung	19.250.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	35.800.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	750.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 127.231.500</b>
<b>Jumlah produksi (stoples)</b>	<b>1.980</b>
<b>Harga pokok produksi per stoples</b>	<b>Rp 64.258</b>

Sumber: Data hasil penelitian, 2022.

Pada tabel di atas telah diketahui bahwa biaya bahan baku UMKM Kue Mentega Tongkuno adalah sebesar Rp 71.431.500,-, biaya tenaga kerja sebesar Rp 19.250.000,-, biaya *overhead* pabrik tetap sebesar Rp 750.000,- dan biaya *overhead* pabrik variabel sebesar Rp 35.800.000,- maka total harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* adalah sebesar Rp 127.321.500,-.

Perbandingan harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* dan perhitungan sederhana yang di hitung oleh Ibu Tongkuno Adapun perbandingan harga pokok produksi yang di buat tongkuno dengan yang di buat oleh peneliti yang bisa di lampirkan sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan harga pokok produksi

Keterangan	Metode <i>full costing</i>	Perhitungan sederhana	Selisih
Biaya produksi	Rp 127.231.500	Rp 90.681.500	Rp 36.550.000
Harga pokok produksi per stoples	64.258	45.799	18.459

Sumber: Data hasil penelitian, 2022.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua metode perhitungan harga pokok produksi sederhana yang dilakukan pemilik usaha ibu Tongkuno dan metode *full costing* yang peneliti terapkan ini terdapat perbedaan hasil perhitungan (Karim dkk, 2022). Perbedaan dapat dilihat dari biaya produksinya, harga pokok produksi per stoples plastik.

Dengan menggunakan metode *full costing* harga pokok produksi lebih tinggi dari perhitungan sederhana yang digunakan pelaku usaha, ini dikarenakan pelaku usaha belum memasukkan biaya *overhead* pabrik baik biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap yaitu biaya nonproduksi (Muslimin & Sulfianty, 2020). Sehingga perhitungannya terdapat selisih pada biaya produksi sebesar Rp 36.550.000, harga pokok produksi per stoples Rp 18.459.

Biaya *overhead* pabrik merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* terbagi menjadi dua, yaitu biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel. Biaya *overhead* pabrik juga digolongkan menjadi beberapa bagian yaitu biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu dan biaya lain yang langsung memerlukan pengeluaran uang (Maddatuang dkk, 2021). Biaya lain yang tidak termasuk dalam biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tetapi tetap memerlukan pengeluaran uang pada UMKM Kue Mentega ibu Tongkuno meliputi biaya pembelian slei, keju, coklat, meses, spikel, *chocochips*, *corn places*, kacang tanah, *coco crunch*, kacang kanari, wijen, wafer, go rio-rio, bawang merah, stik, susu bubuk, palem *sugar*, *paper* kue, bumbu spekulasi, gas dan toples.

Biaya *overhead* pabrik pada UMKM Kue Mentega Tongkuno adalah sebagai berikut:

1. Biaya bahan penolong  
Biaya bahan penolong yang digunakan UMKM Kue dapat dilihat pada tabel Biaya bahan penolong di bawah ini.
2. Biaya reparasi dan pemeliharaan  
Biaya reparasi dan pemeliharaan berupa mesin dan peralatan lain sebesar Rp750.000.
3. Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu

Pada UMKM Kue Mentega Tongkuno adalah biaya yang timbul akibat berlalunya waktu tidak ada karena UMKM Kue ini tidak menyediakan biaya asuransi pada karyawan/tenaga kerjanya.

4. Biaya lain yang langsung memerlukan pengeluaran uang  
Biaya lain yang langsung memerlukan pengeluaran uang di UMKM Kue mentega ini seperti biaya pengiriman/ongkos kirim, listrik, air, dan *telephone* ditambah dengan Sewa kendaraan dan upah sopir adalah sebesar Rp 8.926.000.

**Tabel 6.** Biaya Bahan Penolong

<b>Bahan Penolong</b>	<b>Biaya</b>
<i>Chocochips</i>	Rp 220.000
<i>Corn Plakes</i>	320.000
Kacang Tanah	920.000
Kacang Kanari	1.050.000
Wijen	120.000
Wafer	530.000
<i>Go Rio-rio</i>	110.000
Bawang Merah	225.000
<i>Choco Crunch</i>	180.000
Stik	89.000
Susu Bubuk	110.000
<i>Paper Kue</i>	150.000
Bumbu Spekulasi	100.000
Gas	1.250.000
Stoples	21.500.000
<b>Total</b>	<b>Rp 26.874.000</b>

Sumber: Data hasil penelitian, 2022.

**Tabel 7.** Ringkasan Biaya *Overhead* Pabrik

<b>Keterangan</b>	<b>Tetap (Rp)</b>	<b>Variabel (Rp)</b>
Biaya bahan penolong		26.874.000
Biaya reparasi dan pemeliharaan	750.000	
Biaya yang timbul sebagai akibat berlalunya waktu	-	-
Biaya lain yang langsung memerlukan pengeluaran uang		8.926.000
Jumlah	750.000	35.800.000

<b>Total Biaya Overhead Pabrik</b>	<b>Rp 36.550.000,-</b>
------------------------------------	------------------------

Sumber: Data hasil penelitian, 2022.

## SIMPULAN

Penerapan perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Full Costing* pada UMKM Kue Mentega Tongkuno dilakukan dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun bersifat variabel. Maka didapati nominal Harga Pokok Produksi UMKM ini sebesar Rp 127.231.500. Perhitungan Harga Pokok Produksi sederhana yang digunakan oleh pelaku usaha ibu Tongkuno UMKM Kue mentega hanya dilakukan dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja saja, sedangkan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variable oleh pelaku usaha diabaikan. Ini mengakibatkan besaran harga pokok produksi tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya. Harga Pokok Produksi UMKM Kue Mentega tongkuno menggunakan metode sederhana adalah sebesar Rp 90.681.500.

## Referensi :

- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7). Universitas Diponegoro.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., & Sirajuddin, A. (2022). Marketing Mix Analysis on Increasing Sales Volume at Perumnas Branch I Tamalanrea in Makassar. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 10-21.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126.
- Maddatuang, B., Syukur, A., Indar, S. H., & Karim, A. (2021). The rural economic growth in south Sulawesi drives the national Sustainable Development Goals. *International Journal of Management (IJM)*, 12(3), 2021.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muslimin, K., & Sulfianty, S. (2020). Tax Sanctions and Tax Office Services Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha di Kabupaten Pohuwato. *Al-Buhuts*, 16(2), 52-70.
- Muslimin, K., & Sulfianty, S. (2022). Pemeriksaan Manajemen Terhadap Fungsi Keuangan Pada PDAM Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 130-136.
- Nur, M., & Rosmawati, A. K. (2020). Effect of Attendance, Compensation, and Satisfaction Against Effectivity of Performance Employee at Regent Enrekang Office. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 11(10), 129-132.
- Nurjanna, S. E., Ak, M., & Romansyah Sahabuddin, S. E. (2022). *Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita di Kota Makassar*. Nas Media Pustaka.

- Rahim, S., Wahyuni, N., Anzhari, A. M., & Karim, A. (2022). Determination of Audit Quality: Auditor Gender Stereotype Study in South Sulawesi Province, Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(11), 569-586.
- Samsul, Nienik H. (2013). *Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variable Costing Untuk Harga Jual CV Pyramid*. Vol. 1 No. 3. Th. 2013. ISSN: 2303-1174.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*. Jakarta Alfabeta.
- Syukur, A., Novianti, A. S., & Karim, A. (2021). Financial Ratio Analysis of Pt. Semen Tonasa Before and After Joining the Semen Indonesia Group. *International Journal of Engineering Technology Research & Management*, 5(1), 11-17.